

**PERILAKU ALTRUISME JAMA'AH MASJID AL-AZHAR DALAM  
MENCAPAI MASJID RAMAH LINGKUNGAN DAN ANAK**



Oleh:

**FARIS NAUFAL ALI  
NIM: 20200011084**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar *Master of Arts* (M.A.)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-57/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU ALTRUISME JAMAAH MASJID AL-AZHAR DALAM MENCAPAI  
MASJID RAMAH LINGKUNGAN DAN ANAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIS NAUFAL ALI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011084  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Valid ID: 63c6093201e91

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I  
SIGNED



Valid ID: 63c6d5c2b3b5

Penguji II

Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 63c3888d6717

Penguji III

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.  
SIGNED



Valid ID: 63c6d609be9a

Yogyakarta, 03 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faris Naufal Ali  
NIM : 20200011084  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Faris Naufal Ali, S.Pd  
NIM : 20200011084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faris Naufal Ali  
NIM : 20200011084  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Saya yang menyatakan



Faris Naufal Ali, S.Pd  
NIM. 20200011084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS & PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : **PERILAKU ALTRUISME JAMA'AH MASJID AL-AZHAR DALAM MENCAPAI MASJID RAMAH LINGKUNGAN DAN ANAK**

Yang ditulis oleh :

Nama : Faris Naufal Ali, S.Pd  
NIM : 20200011084  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master Of Art (MA)*.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2022  
Pembimbing



Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum

## ABSTRAK

Tesis ini mengkaji tentang konsep perilaku pro-sosial altruisme pada sebuah tempat peribadahan masyarakat di Masjid Al-Azhar Suryowijayan Kota Yogyakarta dalam mencapai predikat masjid ramah lingkungan dan masjid ramah anak. Berbagai permasalahan kehidupan masyarakat diantaranya kekerasan anak dan pencemaran lingkungan menjadi sebuah problematika bangsa yang belum dapat dituntaskan hingga hari ini. Dari berbagai permasalahan tersebut salah satu penyelenggara tempat ibadah berusaha menjadi sebuah solusi dari hal tersebut melalui peran yang dilakukan masjid dengan berbagai kegiatan sosial altruisme sebagai kontribusi untuk Negara. Individu yang mempunyai nilai-nilai pro-sosial yang diwujudkan dalam bentuk praktek altruisme diharapkan akan mampu mengembangkan sebuah konsep ramah anak dan ramah lingkungan dalam sebuah aktifitas kelembagaan masjid. Atas dasar tersebut, penelitian ini mengkaji tentang bagaimana praktek perilaku altruisme pada jama'ah Masjid Al-Azhar dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berisi tentang hasil wawancara para informan yang terdiri dari jama'ah, relawan, dan pengurus Masjid Al-Azhar Suryowijayan. Kemudian dilakukan pula sebuah pengamatan kondisi yang terjadi. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ada tiga metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan praktek altruisme Masjid Al-Azhar diaplikasikan dengan berbagai progeam dan kegiatan diantaranya gerakan ta'awun, pasar sayur gratis, program jumat barokah, berbagi sembako bulanan, berbagi nasi setiap senin, layanan wifi gratis dan program tanggap bencana. Kemudian tantangan praktek altruisme di Masjid Al-Azhar dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak diantaranya komitmen, konsistensi, globalisasi, permasalahan sosial, kesehatan mental, pendidikan, dan ekonomi. Berdasarkan pengamatan tujuh tantangan tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Masjid Al-Azhar sehingga usaha dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak dapat diwujudkan melalui berbagai fasilitas dan kegiatan diantaranya pengumpulan barang bekas jama'ah masjid yang dikelola oleh remaja masjid, penanaman tanaman hijau di pagar masjid, pembagian biji tanaman sayur pada jamaah, pelepasan ikan endemik di sungai. fasilitas lembaga pendidikan bagi anak-anak usia pasca balita yaitu sebuah lembaga formal TK, TPA, kemudian area bermain anak di teras Masjid, dan aula yang luas hal tersebut berkesesuaian dengan indikator masjid ramah anak yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

**Kata Kunci :** *Altruisme, Jama'ah, Masjid, Ramah, Anak, Lingkungan*

## MOTTO

*Barangsiapa yang niat (tujuan) hidupnya adalah negeri akhirat, Allâh akan mengumpulkan urusannya, menjadikan kekayaan atau kecukupan di hatinya, dan dunia akan mendatangnya dalam keadaan hina.”*

*(HR Imam Ahmad dalam Musnadnya V/183)*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya peruntukan kepada  
Bapak dan Almarhum Ibu saya tercinta,  
beserta keluarga besar Masjid Al-Azhar  
Suryowijayan Kota Yogyakarta.





## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan segala nikmat dariNya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallohu alaihi wa salam*. Dengan rahmat Allah *subhanahu wa ta'ala* penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini. Walaupun demikian Tesis masih memerlukan saran, kritik, dan komentar dari pembaca sekalian. Tesis ini ditulis oleh penulis untuk memenuhi syarat kelulusan pada program studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam, akultas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang membantu dalam penulisan Tesis dan studi ini secara tuntas. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dan Ibu Dr. Nina Mariani Noor, M.A. selaku Ketua Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, beserta seluruh civitas Akademik. Terimakasih atas segala fasilitas sarana dan prasarana selama proses studi dan penyelesaian penulisan Tesis ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan pengalaman yang selama ini dirasakan dalam perkuliahan.
2. Seluruh Dosen Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies yang telah memberikan banyak wawasan dan pengetahuan serta memberikan sebuah gagasan dan pencerahan dalam sebuah perkuliahan yang sangat berharga bagi penulis, khususnya Dosen yang pernah mengampu mata kuliah di Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam.
3. Bapak Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, dan kepada Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I dan Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi selaku dosen penguji yang telah memberikan saran atau masukan kepada penulis dengan baik dan teliti. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, *Jazakumulloh khoiran*.
4. Kedua Orang Tua saya, terutama kepada Ibu saya tercinta yang telah meninggal dunia karena wabah Covid-19, almarhumah Ir.Ibu Yektining Rahajeng, M.P saat menjalani mahasiswa di semester 2 dan Bapak saya Hardi Prawoto, S.Pd yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan studi ini, serta seluruh kakak-kakak saya, Annissa Khoiriyah, M.Sc, Miftahul Ajri M.Sc, drh.Imam Abror yang telah mendorong saya untuk menyelesaikan studi saya
5. Seluruh pengurus dan jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan yang senantiasa dirahmati Allah *Subhanahu wa ta'ala*, penulis mengucapkan terimakasih banyak dan *Jazakumulloh khoiran* atas bantuan, kesediaan, keluangan waktu selama ini.

Khususnya Bapak Zaeni Mansyur atas inspirasinya. Semoga Allah senantiasa memberikan hidayah, rahmat, taufiq, dan istiqomah kepada seluruh jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan

6. Teman-teman di konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam angkatan 2020 dan Guru karyawan di Madrasah Aliyah Yayasan Masyithoh, Gamping, Sleman atas bantuan, semangat dan kemudahan kelonggaran waktunya sehingga dapat menyelesaikan studi sekaligus tetap mengabdikan di madrasah tersebut, serta teman-teman yang membantu mendorong saya untuk menyelesaikan thesis ini dan memberi nasehat agar rajin mengerjakan seperti Faiz Badridujja, M.Nizar Hasan, Hari Prasetyo, Khoirudin dsb.
7. Seluruh keluarga besar, saudara, teman-teman semuanya yang tidak saya sebutkan saya mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan motivasinya selama ini.

Kami mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas bantuannya yang selama ini diberikan kepada penulis sehingga amanah S2 dari Ibunda ini telah selesai dan tuntas dengan izin dan pertolongan Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini, baik bantuan secara materil maupun non materil. Kami selaku penulis *mengucapkan Jazakumulloh Khoiran*, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas dengan kebaikan yang lebih banyak kepada kalian semua. *Barokallohufikum*

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Penulis



**Faris Naufal Ali**  
**NIM. 20200011084**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS &amp; PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	6
C.Tujuan Penelitian .....	7
D.Kegunaan Penelitian.....	7
E.Kajian Pustaka.....	8
F.Kerangka Teori.....	11
G.Metode Penelitian.....	19
H.Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II : MASJID AL-AZHAR SURYOWIJAYAN : ORGANISASI &amp; STRUKTUR</b> .....	<b>26</b>
A.Pendahuluan (Letak Geografis dan Sejarah Berdiri).....	26
B.Struktur Kepengurusan dan Jama'ah .....	29
C.Organisasi Otonom Jama'ah dalam Lingkup Masjid.....	35
<b>BAB III : PRAKTEK ALTRUISME JAMA'AH MASJID AL-AZHAR DALAM MENCAPAI MASJID RAMAH LINGKUNGAN DAN ANAK</b> .....	<b>42</b>
A.Perilaku Altruisme Jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan.....	42

B. Eksplanasi atau Penjabaran Praktek Altruisme Jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan .....	57
C. Altruisme Jama'ah Masjid dalam Mencapai Masjid Ramah Lingkungan dan Anak .....	67
<b>BAB IV : TANTANGAN ALTRUISME JAMA'AH MASJID AL-AZHAR DALAM MENCAPAI MASJID RAMAH LINGKUNGAN &amp; ANAK.....</b>	<b>83</b>
A. Tantangan Perilaku Altruisme Jama'ah Masjid Al-Azhar dalam Mencapai Masjid Ramah Lingkungan dan Anak .....	83
B. Peran dan Tantangan Masjid Al-Azhar dalam Mencapai Masjid Ramah Lingkungan .....	99
C. Peran dan Tantangan Masjid Al-Azhar dalam Mencapai Masjid Ramah Anak .....	106
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
A. Kesimpulan .....	119
B. Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>135</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Koran Harian Jogja Menjadikan Foto Kegiatan Masjid sebagai headline utama edisi kemerdekaan Republik Indonesia, 48.
- Gambar 1.2 Akun Media Sosial Youtube Masjid Al-Azhar, 51.
- Gambar 1.3 Pemberian Sepeda Motor Gratis kepada Jama'ah sebagai Pengganti Akibat Pencurian di tempat kerjanya, 52.
- Gambar 1.4 Kegiatan Pasar Sayur Gratis Masjid Al-Azhar, 53.
- Gambar 1.5 Poster Kegiatan Print Gratis Masjid Al-Azhar, 54.
- Gambar 1.6 Kegiatan Berbagi Nasi Setiap Hari Senin Masjid Al-Azhar, 55.
- Gambar 1.7 Kegiatan Berbagi Sembako Masjid Al-Azhar kepada Warga, 56.
- Gambar 1.8 Laporan Donatur Beras Masjid Al-Azhar, 64.
- Gambar 1.9 Suasana Kebahagiaan Warga dalam Kegiatan Altruisme, 71.
- Gambar 2.1 Kegiatan Remaja Masjid Al-Azhar dalam Pengumpulan dan Pemilahan Barang Bekas dari Jama'ah dan Warga, 101.
- Gambar 2.2 Alat Permainan yang terdapat di Masjid Al-Azhar, 109.
- Gambar 2.3 Kegiatan Anak-Anak di Teras Masjid Al-Azhar, 111.
- Gambar 2.4 Anak-Anak Masjid Al-Azhar Belajar dengan Teleskop untuk melihat Bulan di Masjid Al-Azhar bersama Komunitas Penjelajah Langit, 114.
- Gambar 2.5 Anak-Anak Masjid Al-Azhar diajarkan melihat Makhluk Terkecil dengan Mikroskop Bersama Dosen Biologi UST, 115.
- Gambar 2.6 Salah satu Kegiatan Kajian Masjid Al-Azhar Suryowijayan, 117.

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Daftar Informan yang diwawancarai, 20.

Tabel 2.1 Pelaku Penggerak Praktek Altruisme Masjid Al-Azhar, 95.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, dan Kisi-Kisi Dokumentasi, 129.
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara, 133.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap individu mempunyai kesadaran diri masing-masing, kesadaran diri berpengaruh pada pikiran, perasaan, ingatan, dan intensitasnya.<sup>1</sup> Kesadaran diri yang mempengaruhi pikiran individu akan menunjukkan perilaku terhadap lingkungan sekitarnya, apabila kesadaran diri dimiliki oleh setiap individu mengenai pentingnya sikap sosial maka setiap individu akan mudah mempunyai perilaku kepedulian atau rasa simpati dan empati yang sangat tinggi.<sup>2</sup> Tindakan yang menunjukkan sikap empati serta peduli akan menumbuhkan sebuah perilaku altruisme, yaitu sebuah perilaku mengorbankan diri secara sukarela untuk memberikan manfaat terhadap sesama manusia tanpa mengharapkan adanya timbal balik maupun penghargaan<sup>3</sup>

Perilaku altruisme tersebut merupakan tindakan tanpa ingin mendapat sebuah keuntungan yang menjadi sebuah perilaku yang berawal dari kesadaran diri yang baik atau suatu perhatian terhadap keadaan hati atau batin seseorang yang akan berguna untuk merefleksikan diri pikiran mengamati dan menggali perasaan terhadap dirinya sendiri dan orang lain.<sup>4</sup> Seseorang yang mampu

---

<sup>1</sup> Fluorentin. "Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter". *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. (Universitas Kanjuruhan Malang. 2012), 18

<sup>2</sup> David Myers. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2012)

<sup>3</sup> Yeremias Jena, "Altruisme sebagai Dasar Tindakan Etis Menurut Peter Singer." *Jurnal Etika Respons*, (Universitas Atmajaya Indonesia. 2018), 61

<sup>4</sup> Daniel Goleman. *Kecerdasan Emosional Terjemahan*. (Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.1996), 63



menjaga kesadaran diri akan mudah dalam menempatkan diri, mudah menerima keadaan atau situasi dan memaksimalkan potensi di dalam lingkungannya.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan era modern di Indonesia saat ini, terjadi peningkatan angka kejahatan atau kriminalitas pada kehidupan sosial masyarakat setiap tahunnya.<sup>6</sup> Hal tersebut menjadi sebuah problematika bahwa masyarakat masih mengabaikan perilaku yang baik menuju sebuah sikap kepedulian. Ketika masyarakat mempunyai sikap maupun perilaku yang baik, maka akan menumbuhkan sikap kepedulian dan senantiasa memberi manfaat, seperti dalam *theory altruisme* bahwa sebuah perilaku pro-sosial atau perilaku yang menunjukkan sikap sukarela dalam rangka memberikan suatu manfaat kepada orang lain tanpa meraih keuntungan sedikitpun.<sup>7</sup> Altruisme juga diartikan sebagai kekuatan dalam diri manusia yang diekspresikan dalam sebuah tindakan untuk menguntungkan orang lain daripada dirinya sendiri.<sup>8</sup> Berdasarkan hal tersebut perilaku pro-sosial menjadi kebutuhan dalam kehidupan modern saat ini.

Pada saat ini, kehidupan tidak dapat terlepas dari peralatan teknologi yakni media social. Perlu diketahui bahwa media social dapat mempengaruhi sikap perilaku social di masyarakat baik yang bersifat positif maupun negative. Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pengguna

---

<sup>5</sup> Arthur S. Reber. *Kamus Psikologi Terjemahan Yudi Santoso* (Yogyakarta pustaka pelajar. 2010), 871

<sup>6</sup> Yakub Prytama, "Angka Kriminalitas menurut Kepolisian Republik Indonesia." dalam <https://mediaindonesia.com/megapolitan/321027/polri-sebut-angka-kriminalitas-naik-3845>. Diakses tanggal 20 November 2021

<sup>7</sup> Eisenberg. *Altruistic Emotion, Cognition, and Behavior*. New York : Psychology Library Edition : Emotion, Psychology Press. 2015

<sup>8</sup> Batson. *Altruism in Humans*. New York : Oxford University Press. 2011

internet di Indonesia terdapat sejumlah 63 juta. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring social atau social media.<sup>9</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat hari ini tidak terlepas dengan adanya media social, diantara *platform* media social yakni seperti *Facebook*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Tiktok*, dan sebagainya. Fenomena dengan adanya platform media sosial seperti *Facebook*, *Whatsapp*, *Instagram*, *Tiktok*, dan sebagainya tentunya menimbulkan berbagai dampak positif dan dampak negatif.

Diantara dampak negatif adanya media sosial saat ini, disebabkan oleh rasa kesadaran diri yang kurang dalam bermedia sosial yang akan menimbulkan perilaku rasa kecemburuan sosial, tayangan kekerasan kepada anak, tanyangan kejahatan sosial yang dapat ditiru khususnya kepada anak, dan sebagainya. Kemudian dampak positif munculnya media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan sebagainya menjadikan masyarakat mudah dalam mengakses informasi-informasi yang bersifat positif dan menjadi sebuah rujukan atau referensi sebuah jalan untuk dijadikan sebagai perbuatan yang patut untuk ditiru maupun dicontoh. Informasi yang positif dari media sosial terwujud dengan berbagai macam kegiatan yang mengarah kepada kebaikan yang dilakukan oleh para *content creator* maupun *influencer* dalam menyebarkan informasi positif yang mengarah kepada kebaikan maka akan menimbulkan efek dan dampak yang positif bagi masyarakat.

---

<sup>9</sup>Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. "Daftar Pengguna Media Sosial" dalam <https://kominfo.go.id>. Diakses tanggal 20 Oktober 2021

Berdasarkan hal tersebut, kesadaran diri tentang media social yang baik dan positif dapat mewujudkan perilaku altruisme dalam kehidupan masyarakat sosial. Beberapa contoh para pengguna media sosial atau *content creator* memberikan sebuah konten dalam akun media sosialnya yang menampilkan perilaku altruisme pada masa pandemi atau situasi akhir-akhir ini, diantaranya seperti membagikan uang kepada masyarakat yang terdampak pandemi, membantu modal usaha, menyumbangkan hartanya untuk penanganan wabah pandemi dan sebagainya. Hal tersebut menjadi sebuah contoh perilaku yang dapat ditiru oleh masyarakat sosial sehingga kegiatan positif dalam perilaku altruisme menjadi sebuah hal yang mendasar maupun menjadi *habit* atau kebiasaan bagi masyarakat sosial di Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan objek penelitian disalah satu lokasi tempat ibadah yang terdapat di Yogyakarta, yakni di Masjid Al-Azhar Suryowijayan. Berdasarkan *track record* kegiatan maupun program yang dilaksanakan oleh pengurus dan jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan mempunyai implementasi dalam pelaksanaan *theory altruisme*. Pada masa awal pandemi Masjid Al-Azhar Suryowijayan. Diantara perilaku altruisme yang diimplementasikan oleh Jamaah Masjid Al-Azhar Suryowijayan pada kejadian awal pandemi Jamaah Masjid Al-Azhar Suryowijayan langsung menginisiasi

kegiatan berbagi kebutuhan pangan tiap bulannya atau membagikan sembako full bagi seluruh masyarakat di sekitar Masjid Al-Azhar Suryowijayan.<sup>10</sup>

Kegiatan tersebut dilakukan iuran antar jama'ah yang tidak terdampak pandemi atau dalam kategori golongan menengah ke atas dalam membantu masyarakat yang terdampak pandemi maupun masyarakat yang tidak mampu, dana tersebut dijadikan satu, pada setiap bulan dan dibagikan melalui Masjid untuk seluruh masyarakat yang membutuhkan. Kemudian kegiatan altruisme yang dilaksanakan oleh jamaah masjid Al Azhar Suryowijayan ketika Gunung Semeru meletus.<sup>11</sup> Jamaah Masjid Al-Azhar Suryowijayan berbondong-bondong melakukan sebuah kegiatan menyiapkan bantuan logistik berupa makanan sambel pecel untuk pasokan cadangan jangka panjang dalam rangka membantu korban bencana alam di gunung api Semeru.

Kemudian diantara dampak negative yang telah ditimbulkan dari perkembangan yang telah peneliti paparkan diatas, seperti permasalahan sosial kekerasan pada anak dan pencemaran lingkungan yang terjadi. Masjid yang selama ini dikesankan dengan sebuah tempat hanya untuk beribadah saja dan tidak ada kaitannya dengan permasalahan sosial seperti lingkungan dan sebagainya. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para pengurus

---

<sup>10</sup> Dani Kurniawan. "Masa Wabah Covid-19 Masjid Al-Azhar Suryowijayan Berbagi Sembako" dalam <https://www.mediamu.id/2020/04/08/di-masa-wabah-covid-19-masjid-al-azhar-suryowijayan-berbagi-sembaka/> Diakses tanggal 20 November 2021

<sup>11</sup> Zaeni Mansyur. "Warga Kampung Syukur Suryowijayan Membuat Bumbu Kacang Untuk Kirim Bantuan untuk Semeru" dalam <https://jogjanews.co.id/headline/23/12/2021/warga-kampung-syukur-suryowijayan-membuat-bumbu-kacang-untuk-kirim-bantuan-ke-semeru/> Diakses pada 20 November 2021

masjid untuk menjawab permasalahan tersebut, dengan dibuktikan bahwa masjid dan jama'ahnya mampu berperilaku aktif menjang kepedulian sosial yang menunjukan altruisme. Kemampuan perilaku altruisme tersebut menjadikan jama'ah masjid berperan aktif disebuah masyarakat dalam mengikuti pola zaman.

Pada zaman ini, pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia mendorong adanya sebuah terobosan baru untuk sebuah masjid yang bersahabat dengan alam dalam mengurangi pemanasan global yang terjadi di seluruh dunia dengan mengadakan program masjid ramah lingkungan atau eco masjid.<sup>12</sup> selain hal tersebut kemenag juga mendorong terciptanya masjid ramah anak sebagai sarana aktualisasi dan kreativitas bagi anak-anak untuk kenyamanan dan pusat pembelajaran bagi anak.<sup>13</sup> Masjid Al-Azhar selama ini juga mempunyai beberapa program dalam upaya menunjang masjid ramah lingkungan maupun masjid ramah anak. Dengan adanya program tersebut, peneliti tertarik untuk membahas materi tersebut yakni mengenai perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar dalam mencapai Masjid Ramah Lingkungan dan Anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>12</sup> Moh Khoeron. "Kemenag Siapkan Panduang Pembentukan Masjid Ramah Lingkungan." Dalam <https://kemenag.go.id/read/kemenag-siapkan-panduan-pembentukan-komunitas-eco-masjid-nvkj> Diakses pada 10 November 2022

<sup>13</sup> Eko Triyanto. "DMI Kecamatan Mantrijeron Bentuk Masjid Ramah Anak." dalam <https://diy.kemenag.go.id/19464-dmi-kecamantren-mantrijeron-bentuk-masjid-ramah-anak.html> Diakses tanggal 10 November 2022

1. Bagaimana praktek perilaku altruisme pada jama'ah Masjid Al-Azhar dalam upaya mencapai masjid ramah lingkungan dan anak?
2. Bagaimana tantangan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar dalam upaya mencapai masjid ramah lingkungan dan anak ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti dalam hal ini untuk adalah:

1. Untuk mengetahui praktek perilaku altruisme pada jama'ah Masjid Al-Azhar dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak.
2. Untuk mengetahui tantangan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar dalam upaya mencapai masjid ramah lingkungan dan anak.

Hadirnya penelitian ini bertujuan untuk memberikan pentingnya pemahaman masyarakat perilaku altruisme yang akan membawa urgensi nilai diri seorang manusia yang dapat membawa dampak kebaikan diri maupun kehidupan yang lebih bermanfaat dan *positive* bagi masyarakat, bangsa dan negara. Khususnya pada jama'ah Masjid Al-Azhar dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritik, penelitian ini dapat menambah wawasan serta menghasilkan tambahan pemikiran yang membangun berkaitan dengan perilaku altruisme dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak.

2. Secara praktik, penelitian ini dapat menumbuhkan perilaku altruisme dalam kepribadian dan pemikiran masyarakat membawa kebaikan diri maupun kehidupan yang lebih bermanfaat dan *positive* dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak, serta peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam dunia pendidikan terutama karya ilmiah di Indonesia

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang membahas subjek yang sama, seperti disertasi, buku, artikel pada jurnal ilmiah, atau karya-karya lain yang merupakan hasil penelitian. Terdapat tiga tema yang peneliti peroleh dari hasil penelusuran yaitu perilaku altruisme, masyarakat jamaah masjid, dan masjid ramah lingkungan dan anak.

### **1. Perilaku Altruisme**

Kajian dilakukan oleh Ramadhani Ginting terfokus tentang nilai altruisme pada pegiat kampung literasi Taman Baca Masyarakat Harapan Yogyakarta. Kajian tersebut mengungkapkan bahwa tingkat kepedulian pegiat kampung sangat dipengaruhi oleh nilai altruisme yang mendorong penyelesaian permasalahan dalam setiap masalah social pada masyarakat. Sehingga menumbuhkan sikap altruisme yang menjadikan terwujudnya sebuah kampung literasi sebagai sarana untuk tercapainya kesejahteraan dalam masyarakat

tersebut.<sup>14</sup> Pengkajian dilakukan oleh Irfan Kuncoro menfokuskan kepada penguatan altruism dalam sebuah gerakan kepanduan kepramukaan. Berdasarkan hasil kajian tersebut bahwa penguatan sikap altruisme menjadi sebuah sumber kekuatan dan solusi bagi para anggota dalam gerakan panduan tersebut. Penerapan dan penguatan sikap altruistic menjadi dorongan tumbuhnya sebuah nilai kepedulian dalam seluruh anggota gerakan kepramukaan.<sup>15</sup>

Siti Helmiyyah dalam penelitiannya menfokuskan kepada hubungan rasa syukur dengan nilai altruisme dalam sebuah masyarakat tambang batubara. Kajian tersebut menyatakan bahwa ditemukannya hubungan yang positif antara rasa syukur dengan nilai altruisme. Apabila semakin tinggi rasa syukur maka akan semakin tinggi nilai altruism, begitu dengan sebaliknya. Sehingga rasa syukur menjadi komponen penting dalam menumpuhkan sikap kepedulian maupun nilai altruism dalam sebuah masyarakat.<sup>16</sup> Kemudian penelitian dari Genda Febriansyah tentang hubungan efikasi diri atau kepercayaan individu akan kemampuan untuk sukses dalam melakukan sesuatu dengan altruisme pada relawan Palang Merah Indonesia. Dikemukakan bahwa sebuah efikasi diri yang tinggi sangat berpengaruh dengan altruism yang dimiliki oleh seseorang. Apabila kepercayaan dalam diri akan kemampuan untuk berhasil dari seseorang atau

---

<sup>14</sup> Ramadhani Ginting, "Strukturalisme Genetik Dan Nilai Altruisme Pada Pegiat Kampung Literasi Tbm Harapan Yogyakarta", (Master Thesis, 2020. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), 91

<sup>15</sup> Irfan Kuncoro, "Penguatan Altruisme Dalam Gerakan Pramuka", (Master Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020), 91

<sup>16</sup> Siti Helmiyah, "The Correlation Of Gratitude And Altruism On Communities Living In Coal Mining Asam-Asam Areas", (*Jurnal Kognisia*, 2019), 144



relawan rendah maka berdampak pada rendahnya sikap altruisme pada relawan.<sup>17</sup>

Melani Enggarsari dalam sebuah penelitian mengenai Perilaku Altruisme dalam Remaja Masjid At-Taqwa Kota Salatiga meneliti tentang pemahaman atau pandangan remaja masjid tersebut tentang altruisme, penerapan sikap altruisme dalam remaja masjid tersebut, dan factor-faktor yang menumbuhkan sikap altruisme dalam remaja masjid.<sup>18</sup>

## 2. Masjid Ramah Lingkungan dan Anak

Suprio Guntoro dalam sebuah buku yang berjudul Masjid Ramah Lingkungan. Pada pembahasan buku ini disebutkan bahwa sebelum dilaksanakan penerapan masjid ramah lingkungan secara ekologis seperti pemanfaatan limbah wudhu, limbah setelah kegiatan masjid berlangsung seperti plastik, penghijauan masjid dan sebagainya. Program tersebut haruslah dikenali oleh para pengurus, seluruh jamaah dan kepada masyarakat sekitar sebelum program tersebut disusun dan dilaksanakan. Perlunya sosialisasi masjid ramah lingkungan dari mulai internal pengurus masjid hingga kepada seluruh jamaah masjid dan lingkungan masyarakat sekitar.

Program masjid ramah lingkungan juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, selain pihak internal dibutuhkan juga dukungan dari pihak luar terutama pemerintah dalam mengembangkan masjid ramah lingkungan. Masjid perlu bermitra dengan berbagai pihak dalam mewujudkan program masjid ramah

---

<sup>17</sup> Genda Febriansyah, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia". *Jurnal Empati*, 2018, Volume 7 (Nomor 4), 205

<sup>18</sup> Melani Enggarsari. "Perilaku Altruisme dalam Remaja Masjid At-Taqwa Kota Salatiga". (Thesis Master IAIN Salatiga. 2018), 2

lingkungan seperti penghijauan, pemanfaatan dan pengolahan sampah organik dan sebagainya. Apabila program MRL atau Masjid Ramah Lingkungan ini tercapai maka akan memberikan sebuah dampak yaitu manfaat bagi alam dan manusia.<sup>19</sup> Kemudian sebuah penelitian pemahaman jama'ah terhadap konsep masjid ramah anak yang dilakukan oleh Ridwan Hasballah membahas mengenai aspek-aspek dan indicator tercapainya masjid ramah anak atau MRA dalam sebuah masjid yang terdapat di Sumatra Selatan. Terdapat jama'ah masjid tersebut tidak mengenal mengenai konsep masjid ramah anak, bahkan belum sampai tahap melaksanakan program tersebut dan mengeksplorasinya.<sup>20</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Altruisme**

Altruisme mempunyai arti suatu pandangan yang menekankan kewajiban manusia memberikan pengabdian, rasa cinta, dan tolong-menolong terhadap sesama. memaparkan bahwa altruisme merupakan motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar untuk kepentingan pribadi seseorang. Orang yang altruistis peduli dan mau membantu meskipun jika tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau tidak ada harapan akan mendapatkan kembali sesuatu. Altruisme mempunyai arti memerhatikan kesejahteraan orang lain tanpa memerhatikan diri sendiri dan murni memberi tanpa mengharapkan ganjaran atau

---

<sup>19</sup> Suprio Guntoro. *Masjid Ramah Lingkungan*. (Bali: Pustaka Diniyah, 2021), 33

<sup>20</sup> Ridwan Hasballah. "Pemahaman Jama'ah Terhadap Konsep Masjid Ramah Anak." (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022), 3

keuntungan. Menolong akan membuat individu merasa bahagia karena adanya kemampuan untuk menempatkan dirinya pada keadaan emosi orang lain. Menurut Wortman, berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memberikan pertolongan pada orang lain diantaranya ialah faktor suasana hati, empati, meyakini keadilan dunia, faktor sosiobiologis dan faktor situasional.<sup>21</sup>

Setiap Individu yang memiliki sikap altruisme cenderung akan selalu membantu dan peduli meskipun tidak ada imbalan maupun keuntungan yang ditawarkan. Altruisme adalah kebalikan dari sifat egois, menolong dengan disertai mengharap keuntungan bukan termasuk sifat altruis. Hal tersebut karena dengan mengharapkan suatu timbal balik dari suatu tindakan menolong bukan tindakan yang semata-mata untuk kebaikan orang yang ditolong melainkan mengharap upah kebaikan untuk dirinya sendiri. Menurut teori Rushton mengungkapkan ada empat dimensi altruisme yaitu:

- a. *Caring* yaitu bermakna kepedulian atau peduli yaitu suatu tindakan yang berdasarkan perilaku untuk memperhatikan masalah orang lain. Menjadikan peduli diri untuk masalah orang lain dengan merasakan apa yang orang lain rasakan di diri kita sendiri. Kepedulian yang didasarkan pada motivasi, tujuan, makna dengan sikap kejujuran, kepercayaan dan niat baik.

---

<sup>21</sup> Arifin, S. B. *Psikologi Sosial*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2015), 45

b. *Helpful* yaitu sikap penolong yaitu suatu tindakan bertujuan memberikan sesuatu kepada orang lain yang dibutuhkannya. Dilandaskan dari pembelajaran sosial seseorang yang jujur, murah hati, dan berbelas kasih kepada derajat yang membutuhkan. Pilihannya yaitu dapat membantu orang yang membutuhkan atau mengabaikan penderitaan di sekitarnya.

c. *Considerate of others feelings* atau Perhatian kepada orang lain yakni perhatian pada perasaan orang lain merupakan memahami keadaan perasaan orang lain sehingga terhindar dari sikap tak acuh terhadap perasaan orang lain dan sikap yang didasari pada kepedulian untuk orang lain.

d. *Willing to make a sacrifice* atau rela berkorban yaitu tindakan dalam keinginan untuk memberikan kesejahteraan untuk orang lain. Tindakan yang dilakukan semata-mata untuk orang lain yang bersifat sukarela. Mereka akan rela bertindak untuk mengorbankan dirinya demi menyelamatkan orang lain.

Dalam teori dari Myers, beliau membagi perilaku altruistik dalam tiga aspek yakni memberi perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain didasari keinginan yang tulus dari hati nurani tanpa ada tendesi lain, dan mengutamakan kepentingan orang lain. Dengan kata lain tidak semua bentuk perilaku tolong

menolong dapat disebut sebagai altruis, namun perlu melihat motif (niat) penolong dalam melakukan pertolongan kepada orang lain.<sup>22</sup>

## 2. Masjid

Masjid secara harfiah mempunyai arti *sajada-yasjudu-sujuud-masjidan*, berarti tempat untuk bersujud. Dalam norma Islam bersujud merepresentasikan sebuah amalan ibadah yang bernama shalat, sebagai bentuk pengabdian seorang yang mengakui Tuhannya hanyalah Allah dan bersujud hanya kepadaNya.<sup>23</sup> Masjid mempunyai makna sebuah tempat yang dipergunakan untuk ibadah bagi umat Islam khususnya dalam shalat lima waktu, masjid juga dapat diartikan sebagai tempat untuk meletakkan dahi atau bersujud kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa. Secara istilah masjid adalah sebuah bangunan yang dibangun secara khusus oleh sekelompok umat Islam yang dipakai untuk dijadikan sebagai tempat shalat berjamaah.<sup>24</sup>

Masjid mempunyai banyak manfaat untuk masyarakat atau Masjid mempunyai berbagai fungsi sebagai layanan masyarakat, diantaranya yaitu Masjid sebagai tempat beribadah, Masjid sebagai pusat pendidikan, Masjid sebagai tempat musyawarah, Masjid sebagai tempat akad nikah, Masjid sebagai tempat perlindungan, sebagaimana yang dilakukan oleh *Rasulullah Shalallahu*

---

<sup>22</sup> David Myers *Psikologi Sosial, edisi 10 jilid 2*. (Jakarta. Salemba Humanika. 2012),77

<sup>23</sup> Ikhliah Muzayyanah, *Pedoman Pengelolaan Masjid. Badan Litbang & Diklat*, (Jakarta : Kemenag RI. Litbangdiklat Press. 2020), 23

<sup>24</sup> . Al-Asfani, *Kitab Mufradatul al Faazhil Quran*, 397

*alaihi wa salam* dan para Sahabat nabi.<sup>25</sup> Menurut fungsinya Masjid menjadi berbagai pusat aktifitas, seperti aktifitas ibadah, aktifitas politik pemeritahan, aktifitas budaya, dan aktifitas sosial kemasyarakatan. Terdapat tiga point penting dalam peran Masjid yaitu peran ubudiyah (peribadatan), peran tarbiyah (pendidikan), dan peran Ijtimaiyah (Pemberdayaan sosial).<sup>26</sup>

a. Jama'ah Masjid

Jamaah secara bahasa mempunyai arti perkumpulan yang banyak. Jamaah mempunyai arti sebuah kaum dimana orang-orang berkumpul.<sup>27</sup> Jamaah dalam konteks masjid berarti sebuah perkumpulan dari sejumlah manusia yang senantiasa mendatangi masjid untuk menunaikan sholat lima waktu yang dipimpin oleh seorang Imam. Kemudian unsur jama'ah yang menjadi pengurus masjid yaitu takmir Masjid yang memiliki sebuah arti kepengurusan yang berasal dari jama'ah masjid yang mempunyai tugas sebagai pengatur, pengelola, pembina, dan merawat kemakmuran masjid diantara umat Islam yang senantiasa beraktifitas ibadah di masjid untuk mencapai tujuan bersama secara efektif & efisien.<sup>28</sup>

Dalam jamaah untuk mencapai kemakmuran masjid melalui kepengurusan takmir, maka seseorang yang menjadi takmir alangkah baiknya mempunyai

---

<sup>25</sup> Ery Khaenary, Fungsi Masjid dan Pernannya dalam Perkembangan Umat Islam, dalam syekhnurjati.ac.id diakses 10 November 2022

<sup>26</sup> Ikhlil Muzayyanah, *Pedoman Pengelolaan Masjid. Badan Litbang & Diklat*, (Jakarta : Kemenag RI. Litbangdiklat Press. 2020), 32

<sup>28</sup> Bidang Pemberdayaan dalam Negeri. "Buku Panduan Pengelolaan Masjid & Islamic Center". ( Jakarta : Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia. 2013), 99

kompetensi yang baik seperti memiliki aqidah yang baik, memahami Al-Qur'an dan Hadits, memiliki nilai keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan, berakhlak mulia, serta memiliki semangat dalam berdakwah.<sup>29</sup>

b. Masjid Ramah Lingkungan

Masjid Ramah Lingkungan harus mempunyai tiga pondasi awal atau indikator awal yaitu Masjid yang Ideal dari segi bersih, suci, dan sehat. Masjid sebagai tempat umum juga harus memiliki syarat kesehatan dalam menuju masjid ramah lingkungan dan anak yaitu meliputi, aspek fisiologis, psikologis, dan sosial.<sup>30</sup> Terdapat beberapa factor masjid ramah lingkungan, yaitu sebuah masjid yang dapat menjadikan tolak ukur lingkungan sebagai perhatian utama dalam perawatan masjid. Seperti penghematan air, mengupayakan recycle limbah, penghijauan disekitar masjid, dan pemerhatian kepada lingkungan alam sekitar masjid.

Perubahan iklim yang terjadi menyebabkan pemerintah melalui kementerian agama atau Kemenag RI mengadakan sebuah himbauan agar menjadikan setiap masjid menjadi masjid yang ramah dengan lingkungan. Masjid ramah lingkungan adalah tempat beribadah tetap yang memiliki kepedulian antara hubungan makhluk hidup dengan lingkungan alam sekitarnya. Keberhasilan masjid ramah lingkungan merupakan sebuah hasil

---

<sup>29</sup> *Ibid*, 100

<sup>30</sup> Ikhlil Muzayyanah, *Pedoman Pengelolaan Masjid*. Badan Litbang & Diklat, (Jakarta : Kemenag RI. Litbangdiklat Press. 2020),

dari buah kejernihan hati dan pikiran dalam melestarikan alam dan lingkungan.

c. Masjid Ramah Anak

Masjid ramah anak merupakan sebuah ruang public yang bernama masjid yang dikembangkan menjadi suatu ruang bagi anak untuk dijadikan sebagai wadah dan sarana tempat berkumpul anak-anak dalam melakukan kegiatan yang nyaman, positif, kreatif, dan aman dengan kontribusi para orang tua beserta lingkungannya. Salah satu tujuan Masjid ramah anak adalah mengoptimalkan fungsi masjid melalui berbagai kegiatan peningkatan pemahaman dan kesadaran bagi orangtua terkait pengasuhan dan kesejahteraan keluarga berbasis pemenuhan hak anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Terdapat tiga prinsip pembentukan dan pengembangan MRA, yaitu non diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan sarana perkembangan Anak.<sup>31</sup>

Dalam program Gerakan Nasional Masjid Ramah Anak (MRA) ada lima tipe. Setiap tipe masjid ada prasyarat dan outputnya masing-masing, seperti dalam contoh Tipe A adalah masjid yang berada di suatu desa/kelurahan baik di perkampungan penduduk maupun di suatu kompleks

---

<sup>31</sup> Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia, Kementria PPPA, Kementrian Agama Republik Indonesia. *Pedoman Masjid Ramah Anak / MRA*, 24



perumahan. Prasyarat: Prasyarat minimal tipe masjid jami<sup>32</sup> atau masjid komunitas di tingkat desa antara lain: Pengelola masjid bersedia masjidnya dijadikan MRA, Tersedia ruangan/tempat untuk kegiatan anak di dalam masjid seperti, ruang tempat mengaji dan tempat istirahat anak, Tersedia tempat bermain, berekspresi, berinovasi yang aman bagi anak, dan Tersedia toilet/WC dan tempat berwudlu yang bersih.<sup>32</sup>

Output minimal MRA tipe A, antara lain terdiri dari : Tersedia layanan informasi dan buku bacaan (pojok baca) bagi anak, Tersedia toilet, tempat berwudlu, wastafel yang bersih, yang terpisah antara jemaah laki-laki dan perempuan, yang bisa diakses oleh anak semua usia dibawah 18 tahun termasuk anak disabilitas, Masjid dan lingkungannya menjadi kawasan tanpa Rokok, Ada pengajian Al Quran dan ilmu agama, serta pendampingan dan bimbingan ibadah bagi anak, Ada kegiatan kreativitas seni dan budaya bagi anak muslim yang menghargai kearifan local, Ada kegiatan pendidikan parenting, Ada kegiatan penyuluhan tentang gizi dan pencegahan gizi buruk, Tersedia peralatan permainan edukatif, Tersedia P3K, Tersedia tempat sampah terpilah.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ibid 30

<sup>33</sup> Ibid 31

## G. Metode Penelitian

### 1. Metode

Penelitian ini yang berjudul Perilaku Altruisme Jama'ah Masjid Al-Azhar dalam Mencapai Masjid Ramah Lingkungan dan Anak, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, dalam penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>34</sup>

### 2. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti fokus mengkaji sebuah lembaga keagamaan di lingkungan masyarakat yaitu sebuah masjid, dan bernama Masjid Al-Azhar Suryowijayan. Berdasarkan kelekatan geografis terletak di Kampung Suryowijayan, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Kemudian pengumpulan data penelitian dihimpun melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, berikut pemaparan :

---

<sup>34</sup> John Creswell, *Research And Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*, 4. (Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2014), 250

a. Wawancara

Pada bagian wawancara ini dibagi menjadi dua informasi yang diperoleh. Pertama, Informan Kunci yang didapatkan melalui wawancara dengan, Ketua Takmir Masjid Al-Azhar Suryowijayan yaitu Bapak H.Hardi Prawoto, Sekretaris Takmir Masjid Al-Azhar Suryowijayan Bapak Fauzi Munif, Ketua Relawan Masjid Al-Azhar Suryowijayan yaitu Bapak Zaeni Mansyur. Kedua, informasi dari wawancara yang diperoleh yaitu melalui tiga informan pendukung diantaranya, Pengurus Takmir Masjid Al-Azhar Suryowijayan, Jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan, Berdomisili di Kampung Suryowijayan dan bersedia menjadi informan.

Dari kedua sampel tersebut dilakukan wawancara untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu mengenai Masjid Al-Azhar dan perilaku Altruisme yang dilakukan Jama'ah Masjid Al-Azhar yang mengarah dalam upaya mencapai Masjid Ramah Lingkungan dan anak. Berikut Table daftar informan yang telah kami lakukan dalam wawancara :

No	Nama	Kepengurusan	Alamat
1.	Hardi Prawoto	Ketua Takmir Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 27
2.	Zaeni Mansyur	Ketua Relawan Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 30
3.	Fauzi Munif	Sekretaris Takmir Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 27

4.	Dani Kurniawan	Jama'ah dan Pengurus Takmir Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 29
5.	Taufik Ermas	Jama'ah dan Pengurus Relawan Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 26
6.	Winasthi Artha Susanti	Pengurus Remaja Masjid Al-Azhar dan TPA Melati Muda	Suryowijayan RT 26
7.	Mantrang Priyambod	Pengurus Takmir Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 30
8.	Khoirudin	Pengurus Remaja Masjid Al-Azhar / Melati Muda	Suryowijayan RT 26
9.	Siti Hastutiningsih	Pengurus Ibu-Ibu Pengajian An-Nisa Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 27
10.	Heru Budiyanto	Pengurus Surya Melati Pengajian Bapak-Bapak Masjid Al-Azhar	Suryowijayan RT 26

Table 1.1 Daftar Informan yang diwawancarai

b.. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran perilaku dan aktivitas jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan, observasi dilakukan mulai dari bulan Juli 2022 hingga November 2022, mulai dari berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Masjid Al-Azhar Suryowijayan seperti gerakan ta'awun, program berbagai nasi setiap jumat dan senin, layanan wifi gratis, berbagi sembako program tanggap bencana, hingga aktifitas kegiatan masjid yang mengarah dalam usaha mencapai masjid ramah lingkungan dan anak, beserta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan hal-hal yang menjadi sebuah

tantangan dalam praktek altruisme dalam usaha mencapai masjid ramah lingkungan dan anak.

### c. Dokumentasi

Dalam mendokumentasikan untuk keperluan penelitian, peneliti melakukan penelusuran data-data terkait arsip-arsip yang tersimpan dalam administrasi Masjid, pengumpulan berita mengenai masjid, foto maupun video jama'ah Masjid Al-Azhar yang terdapat dalam media sosial atau yang tersimpan dalam dokumen Masjid Al-Azhar Suryowijayan.

### 3. Analisis Data

Adapun dalam skema analisis data, penelitian ini mengilustrasikan pendekatan linear dan hierarkis, namun dalam prakteknya pendekatan yang digunakan lebih kepada interaktif dan dinamis. Pendekatan tersebut dibagi menjadi enam langkah sebagaimana yang diungkapkan oleh John W. Creswell, yaitu

- a. Langkah Pertama, peneliti berusaha mengolah dan mempersiapkan data berkaitan dengan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak untuk dianalisa
- b. Langkah Kedua, peneliti membaca keseluruhan data yang berkaitan dengan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar, diawali dengan membangun *general sense* atas informasi yang telah diperoleh dan

merefleksikan makna secara keseluruhan. Pada langkah ini peneliti menulis beberapa catatan atau gagasan umum yang telah diperoleh

- c. Langkah Ketiga, peneliti memulai *coding* atau pengkodean atau pengorganisasian data berkaitan dengan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak dengan mengumpulkan potongan kategori. Dalam langkah ini peneliti mensegmentasi kalimat/paragraf atau gambar dari data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori.
- d. Langkah keempat, peneliti melakukan proses coding untuk mendeskripsikan mengenai informasi yang didapat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus atau jama'ah Masjid Al-Azhar. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang, lokasi atau kejadian setting tertentu.
- e. Langkah keenam, selanjutnya peneliti menarasikan hasil deskripsi tersebut dalam sebuah bentuk isi dalam penelitian ini.
- f. Langkah ketujuh, melakukan analisis data yaitu sebuah pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif atau biasa disebut memaknai data. Hal ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan untuk menjelaskan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak.

Kemudian dilakukan sebuah pengambilan kesimpulan dari sebuah rumusan masalah. Mengenai keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti mencoba

melakukan uji kredibilitas dalam penelitian kuantitatif disebut sebagai validasi data. Diantara cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data kualitatif antara lain dengan membercheck, peningkatan dalam ketekunan dan pengamatan penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian tesis ini berisikan lima bab, peneliti berharap thesis menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya maupun penelitian yang akan datang, khususnya dalam tema perilaku altruisme pada jama'ah Masjid Al-Azhar dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak. Pada pembahasan Bab 1 menjelaskan tentang latar peristiwa serta pentingnya perilaku altruisme pada masyarakat muslim jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan, kemudian mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, dan metode penelitian. Bab II penelitian ini akan fokus pada pembahasan dari subjek penelitian seputar biografi atau gambaran umum Masjid Al-Azhar Suryowijayan dan konteks munculnya perilaku altruisme pada jama'ah.

Bab III akan membahas mengenai praktek altruisme pada jama'ah Masjid Al-Azhar Suryowijayan, dampak positif altruisme untuk masyarakat, dan perilaku altruisme pada Jama'ah Masjid Al-Azhar dalam mempengaruhi terwujudnya masjid ramah lingkungan dan anak. Kemudian dalam Bab IV membahas mengenai tantangan perilaku altruisme jama'ah Masjid Al-Azhar dalam upaya mencapai masjid ramah lingkungan dan anak, peran masjid dalam membangun masjid ramah lingkungan dan anak, serta masjid sebagai pusat pendidikan

alternative non formal bagi anak. Pada akhir pembahasan penelitian atau Bab V memaparkan kesimpulan jawaban yang ringkas serta padat dari semua rumusan masalah yang ditulis dan saran.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada pembahasan bab penutup dari penelitian ini, merupakan sebuah bagian akhir dari penelitian tesis yang berisikan sebuah hasil kesimpulan dari sebuah awal penelitian seperti latar belakang hingga akhir analisis pembahasan penelitian. Pada bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan kesimpulan pembahasan penelitian, saran dari peneliti, dan daftar pustaka.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini terdapat beberapa point yang dapat disampaikan. Pertama, Perilaku altruisme ditunjukkan pada berbagai aktifitas sosial di Masjid Al-Azhar Suryowijayan, dipraktikkan dengan berbagai program maupun kegiatan diantaranya yaitu gerakan ta'awun, pasar sayur gratis, program jumat barokah, berbagi sembako bulanan, berbagi nasi setiap senin, layanan wifi gratis dan program tanggap bencana. Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan dibuktikan dengan program kegiatan masjid yang senantiasa aktif, kreatif, dan inovatif. Jama'ah Masjid Al-Azhar mempunyai sifat mengejar terus menerus setiap kegiatan yang dinamis dan mengikuti perkembangan zaman, termasuk upaya Masjid Al-Azhar meraih predikat masjid ramah anak dan masjid ramah lingkungan. Berbagai kegiatan altruisme yang sering dan terus-menerus dilaksanakan oleh jama'ah dan pengurus menjadi salah

satu penyebab dan pemicu terjadinya spirit untuk mencapai predikat masjid ramah anak dan masjid ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil analisa setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti, bahwa terdapat tantangan praktek altruisme di Masjid Al-Azhar Suryowijayan dalam mencapai masjid ramah lingkungan dan anak diantaranya komitmen, konsistensi, globalisasi, permasalahan sosial, kesehatan mental, pendidikan, dan ekonomi. Kemudian diantara wujud peranan Masjid Al-Azhar Suryowijayan mencapai masjid ramah lingkungan diantaranya adalah pengumpulan barang bekas jama'ah masjid yang dikelola oleh remaja masjid, penanaman tanaman hijau di pagar masjid, pembagian bijian – bijian tanaman sayur dan hias pada jamaah, pelepasan ikan-ikan endemik sungai pada masa musim kemarau dan kegiatan kerja bakti sungai, serta pemilahan sampah non-organik kemasan makanan saji saat selesai kegiatan. Kemudian peran Masjid Al-Azhar dalam mencapai masjid ramah anak diwujudkan dalam sebuah fasilitas dan aktifitas, diantaranya adalah fasilitas lembaga pendidikan bagi anak-anak usia pasca balita yaitu sebuah lembaga formal Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal, kemudian fasilitas Anak Usia TK-SD yaitu fasilitas Taman Pendidikan Al-Qur'an, kemudian area bermain anak di teras Masjid, kemudian fasilitas alat permainan anak-anak, buku anak-anak, dan aula yang luas hal tersebut berkesesuaian dengan indikator masjid ramah anak yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

## **B. Saran**

Pertama, mengenai konsep program kegiatan praktek altruisme di Masjid Al-Azhar Suryowijayan ini merupakan sebuah perilaku pro-sosial yang menjadi sebuah nilai kebaikan dan keteladanan bagi kehidupan masyarakat. Praktek altruisme tersebut perlu dilakukan terus menerus atau konsisten karena kegiatan praktek altruisme yang sudah dilaksanakan Masjid Al-Azhar suryowijayan sudah berjalan dengan baik, membawa dampak yang positif bagi kehidupan di masyarakat. Kegiatan praktek altruisme di Masjid Al-Azhar Suryowijayan masih dapat dikembangkan dengan berbagai inovasi dan kreatifitas. Kegiatan tersebut dapat ditularkan atau disampaikan kepada komunitas atau organisasi yang lain, terutama organisai masjid lainnya melalui berbagai sarana, komunikasi, media sosial dan sebagainya. Karena kegiatan pro sosial dengan tindakan altruisme membawa efek kebaikan yang besar bagi lingkungan masyarakat.

Kedua, mengenai masjid ramah lingkungan bahwa masjid al-azhar mempunyai potensi yang besar dalam mewujudkan capaian tersebut, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik hanya perlu beberapa tambahan program seperti penggunaan energy ramah lingkungan dan beberapa program yang berkaitan dengan lingkungan untuk mewujudkan pengakuan dari pihak luar sebagai masjid ramah lingkungan. Kemudian mengenai masjid ramah anak bahwa Masjid Al-Azhar sudah mempunyai potensi yang sangat besar dengan berbagai fasilitas yang sudah dimiliki, potensi masih sangat terbuka untuk dikembangkan sebagai masjid ramah anak yang dapat dijadikan sebagai percontohan bagi masjid di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdul Rahman, Agus. *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.2014
- Adams, Glenn. *Commemorating Brown: The Social Psychology of Racism and Discrimination*. Washington DC: American Psychological. 2008
- Arifin, S. B. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2015
- Baron, A Robbert , *Psikologi social jilid 1*. Jakarta: Erlangga 2005
- Batson. *Altruism in Humans*. New York : Oxford University Press. 2011
- Bertens. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia. 2016.
- Creswell. John. *Research And Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, 4*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2014
- Derajat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*. Jakarta. PT Gunung Agung 1990
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2019
- Eisenberg. *Altruistic Emotion, Cognition, and Behavior*. New York : Psychology Library Edition : Emotion, Psychology Press. 2015
- Ghufron, M Nur. "Teori-Teori Psikologi". Sleman : Ar-Ruzz Media. 2014
- Guntoro, Suprio. *Masjid Ramah Lingkungan*. Bali: Pustaka Diniyah, 2021
- Goleman. Daniel. *Kecerdasan Emosional Terjemahan*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.1996
- Kaplan, Andres. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons. 2010.
- Maksum, Ali. *Pengantar Filsafat : Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*. Ar-RuzzMedia, Yogyakarta 2016.
- Muzayyanah, Iklilah, *Pedoman Pengelolaan Masjid. Badan Litbang & Diklat*, Jakarta : Kemenag RI. Litbangdiklat Press. 2020), 23
- Myers, David. *Psikologi Sosial, edisi 10 jilid 2*. Jakarta. Salemba Humanika. 2012.

- Nashori, Fuad . *Agar Anak Anda Berprestasi : Panduan Praktis Melejitkan Prestasi Anak*. Yogyakarta :Pustaka Zedny. 2011
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. 2015.
- Nogi, Hesel. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT. Grasindo, 2005
- Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia, Kementria PPPA, Kementrian Agama Republik Indonesia. *Pedoman Masjid Ramah Anak / MRA*.
- Reber. S Arthur. *Kamus Psikologi Terjemahan Yudi Santoso* Yogyakarta pustaka pelajar. 2010
- Robert K. Yin, *Case Study Research And Applications: Design And Methods, 6th Ed*. SAGE Publications, 2018. 47.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Teori-Teori Psikologi Sosial* Cetakan ke 17. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Tonny, Fredian. *Pengembangan Masyarakat..* Bogor ; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014
- W Pye, Lucian. *"Aspect of Political Development"* Bostoon, Maas; Little Brown 1966
- Widodo, Sembodo Ardi. *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2016
- Widyastuti. Yeni. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Yusuf , Abu Umar. *Kitab Jami' Bayan Al-Ilmi wa Fadhlihi Jilid I*. Riyadh : Cetakan Daar Ibnul Jauzi, 2006
- Yusuf, Sulaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Jakarta : Bumi Aksara, 1992

## **JURNAL**

- Abdulloh, Dudung. "Musyawarah dalam Al-Quran (Suatu Kajian Tafsir Tematik)." *Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Al-Daulah*. Vol 3 No 2. 2014.
- Akhyar Lubis, Saiful. "Pembinaan Kesehatan Mental Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora At-Tazakki* Vol 1 No 1 2017.

- Anggun, Riris. "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada perusahaan Daerah Air Minum PDAM Kota Salatiga)." *Jurnal Ekobis Dewantara* Vol 3 No 1 2020.
- Anton. "Etika Kemanusiaan." *Jurnal Nuansa* Vol 10. NO 2 tahun 2017
- Arianto, Bambang. "Dampak Media Sosial Bagi Perubahan Perilaku Generasi Muda di Masa Pandemi." *Journal of Social Politics and Governance*. Vol 3 No 2
- Cornelia, Agnes. "Peran Time Management Terhadap Perilaku dan Persepsi Mahasiswa dalam Organisasi." *Jurnal Kompetensi* Vol 12 No 2. 2018.
- Ermawan, Donny. "Pengaruh Globalisasi terhadap Eksistensi Kebudayaan Daerah di Indonesia." *Jurnal Kajian Lemhannas RI edISI* 32. 2017.
- Febriansyah, Genda. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia." *Jurnal Empati*, 2018, Volume 7 (Nomor 4), 205
- Fluerentin, E. "Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter." *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*. 2012 1(1), 9-18
- Hafidza, Ruzika. "Profil Self Awareness Remaja". *Journal of education and consoling* Vol 2. No 1. 2021.
- Herman. "Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidan Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. (Mamuju : 2019
- Helmiyah, Siti. "*The Correlation Of Gratitude And Altruism On Communities Living In Coal Mining Asam-Asam Areas*," *Jurnal Kognisia*, 2019. Volume 2 Nomor 2, 144
- Hidayat, Yusuf. "Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris terhadap Manajemen Pembelajaran dalam Mewujudkan Kinerja Guru." *Jurnal Publik ; Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*. Vol 11 no 2. 2017.
- Ilham, Lailul. "Kebahagiaan dalam perspektif masyarakat marjinal (studi masyarakat desa argopuro kodus jawa tengah)." *Jurnal Sosiologi Aama*. Ejournal.uin-suka.ac.id vol 13. No.2 2019
- Julianto, Dedi. "Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatra Barat." *Jurnal Ikraith Ekonomika* Vol 2 No 2. 2019.

- Leonard. "Kajian Peran Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar. " Jurnal Formatif 3 vol 2. 2015.
- Megawati, Elisa. "Hubungan antara perilaku prososial dengan Psychological Well-Being Pada Remaja." Jurnal Psikologi Udayana. Vol 3 No 1. 2016
- Mekta H.Q. "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Indira Kelana Yogyakarta." Jurnal Profita. Vol 2.1. 2017.
- Melis. "*Economic adherence to Social Life.*" Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i Vol 5 No 1. 2018.
- Okpara, Atuma, "*Self Awareness and Organizational Performance in the Nigerian Banking Sector*". European Journal of Research and Reflection in Management Sciences. Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 55.
- Rahman, Abdul. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. " Jurnal Al Urwatul Wutsqa ; Kajian Pendidikan Islam. Vol 2 No 1 Juni 2022.
- Sabrina, Isa. "Mengembangkan Kesadaran Diri Masyarakat untuk Menghadapi Ancaman Non Tradisional : Studi Kasus Covid-19." Jurnal Lemhanas 2020
- Singh. D. "*Working Proces Of Time Management In Sap Har Module.*" International Journal of Management Research and Reviews vol 3. Society of Scientific Research and Education SSRE, Merut India. 2013.
- Solomon, Daniel. Kalaiyaran, "*Importance of Self Awareness in Adolescence – A Thematic Research Paper*". IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS). Volume 21, Issue 1, Ver. II, Januari 2016
- Sugeng Cahyono, Anang. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Journal Unita. Vol 9. NO 1. Tahun 2016.*
- Suwarno. "Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsor Lahan di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas." Jurnal Geoedukasi VOL 3 No 1. 2014.
- Wisman, Yossinta. "Permasalahan Sosial pada Masyarakat. " Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. 2020

Yatun Solehah, Hilmi. "The Effect of Altruisme on Happiness in Final level Collage Students." *Jurnal of Indonesian Psychological Science*. Volume 01 no 01 pp 37-43 2021

## THESIS

Enggarsari, Melani. *Perilaku Altruisme dalam Remaja Masjid At-Taqwa Kota Salatiga*. Thesis Master IAIN Salatiga. 2018

Ginting, Ramadhani. *Strukturalisme Genetik Dan Nilai Altruisme Pada Pegiat Kampung Literasi Tbm Harapan Yogyakarta*, Master Thesis,. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2020

Hasballah, Ridwan. *Pemahaman Jama'ah Terhadap Konsep Masjid Ramah Anak*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022

Marie. Karen, *Self Awarness Theory And Decision Theory : A Theoretical And Empirical Integration. Retrospective Thesis And Dissertations* IOWA State University.

Kuncoro, Irfan. *Penguatan Altruisme Dalam Gerakan Pramuka*, Master Thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020

## WEBSITE

Antara. *Masjid Istiqlal Menjadi Masjid Ramah Lingkungan Pertama di Dunia versi IFC*  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220411142403-20-783236/istiqlal-jadi-masjid-ramah-lingkungan-pertama-di-dunia-versi-ifc>

Anzar Simanjuntak, Dahnil. "Nalar Altruisme Mbah Dahlan", dalam <https://republika.co.id/amp/noqm0h39>, diakses tanggal 1 September 2022

Ery Khaenary, *Fungsi Masjid dan Pernannya dalam Perkembangan Umat Islam*, dalam [syekhnuurjati.ac.id](http://syekhnuurjati.ac.id) diakses 10 November 2022

Mansyur, Zaeni. *Warga Kampung Syukur Suryowijayan Membuat Bumbu Kacang Untuk Kirim Bantuan untuk Semeru*  
<https://jogjanews.co.id/headline/23/12/2021/warga-kampung-syukur-suryowijayan-membuat-bumbu-kacang-untuk-kirim-bantuan-ke-semeru/>  
Diakses pada 20 November 2021



- Kertopati, Lesthia. "Pencemaran Lingkungan di Yogyakarta Meningkatkan 250 persen." <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161023224728-20-167372/pencemaran-lingkungan-di-yogyakarta-meningkat-250-persen>. Diakses tanggal 23 November 2022
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. <https://kominfo.go.id>, Diakses pada 20 November 2021
- Kurniawan, Dani. *Di Masa Wabah Covid-19 Masjid Al-Azhar Suryowijayan Berbagi Sembako*. <https://www.mediamu.id/2020/04/08/di-masa-wabah-covid-19-masjid-al-azhar-suryowijayan-berbagi-sembako/> Diakses pada 20 November 2021
- Khoeron, Moh. "Kemenag Siapkan Panduang Pembentukan Masjid Ramah Lingkungan." Dalam <https://kemenag.go.id/read/kemenag-siapkan-panduan-pembentukan-komunitas-eco-masjid-nvkdj> Diakses pada 10 November 2022
- Nafis, Cholil. "Ramadhan dan Nilai-Nilai Altruisme. dalam <https://mui.or.id/opini/5794/ramadan-dan-nilai-nilai-altruisme/> diakses tanggal 2 September 2022
- Prytama, Yakub. <https://mediaindonesia.com/megapolitan/321027/polri-sebut-angka-kriminalitas-naik-3845>. Diakses pada 20 November 2021
- Priatmojo, Galih. "Peringatan HUT RI Masjid Al-Azhar Suryowijayan Kibarkan Bendera Raksasa Merah Putih", dalam <https://jogja.suara.com/read/2021/08/17/152925/peringati-hut-ri-ke-76-masjid-al-azhar-suryowijayan-kibarkan-bendera-merah-putih-raksasa>, diakses tanggal 1 September 2022
- Sakinah, Tiara. "Pengertian Ilmu Ekonomi Menurut Para Ahli." [Stiepasim.ac.id](http://Stiepasim.ac.id) diakses pada 29 September 2022
- Triyanto, Eko. "DMI Kecamatan Mantrijeron Bentuk Masjid Ramah Anak." dalam <https://diy.kemenag.go.id/19464-dmi-kecamantren-mantrijeron-bentuk-masjid-ramah-anak.html> Diakses tanggal 10 November 2022